



Universitas
Esa Unggul



Univers
Esa

LAMPPIRAN



Universitas
Esa Unggul



Univers
Esa

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa paham cara mengerjakan mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa		
2.	Siswa paham cara mengerjakan soal penjumlahan pecahan campuran		
3.	Siswa paham cara mengerjakan soal pengurangan pecahan campuran		
4.	Siswa paham cara mengerjakan soal perkalian pecahan campuran		
5.	Siswa paham cara mengerjakan soal pembagian pecahan campuran		
6.	Siswa menguasai pengoperasian berhitung dasar		
7.	Siswa paham cara menentukan KPK		
8.	Siswa mampu membedakan setiap simbol matematika dalam pecahan		
9.	Siswa mampu memahami soal bentuk cerita pecahan		
10.	Siswa mampu memecahkan masalah pada penyelesaian pembelajaran matematika pecahan		
11.	Siswa mampu mengerjakan latihan soal pecahan dengan hasil nilai di atas KKM		
12.	Siswa memperhatikan guru saat pembelajaran matematika pecahan		
13.	Siswa aktif tanya jawab pada saat pembelajaran matematika pecahan		
14.	Siswa semangat pada saat pembelajaran matematika pecahan		
15.	Guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran matematika pecahan		

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA SISWA KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA KONSEP MATERI PECAHAN

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Faktor Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Pada Konsep Materi Pecahan	Kesulitan Memahami Konsep Pecahan	Bagaimana cara kamu mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa?
			Bagaimana cara kamu mengerjakan soal penjumlahan pecahan?
			Bagaimana cara kamu mengerjakan soal pengurangan pecahan?
			Bagaimana cara kamu mengerjakan soal perkalian pecahan?
			Bagaimana cara kamu mengerjakan soal pembagian pecahan?
		Kesulitan Dalam Keterampilan Berhitung Operasi Pecahan	Bagaimana dengan keterampilan berhitung kamu?
			Bagaimana cara kamu mencari KPK dalam menyelesaikan soal pengoperasian pecahan?
			Bagaimana cara kamu membedakan setiap simbol dalam matematika materi pecahan?
		Kesulitan Memecahkan Masalah Pada Soal Cerita	Bagaimana cara kamu memaknai soal dari bentuk cerita berubah menjadi bentuk pecahan?
			Bagaimana cara kamu menyelesaikan bentuk soal cerita menjadi bentuk pecahan?
Bagaimana cara kamu memecahkan masalah pada pembelajaran matematika materi pecahan?			
2.	Fenomena Gambaran Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Pada Konsep Materi Pecahan	Rendahnya nilai siswa <ol style="list-style-type: none"> Hasil Belajar Siswa Ketertarikan siswa Media pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana hasil belajar kamu pada materi pecahan dalam pembelajaran matematika? Bagaimana rasa ketertarikan kamu pada materi pecahan dalam pembelajaran matematika? Bagaimana media pembelajaran yang digunakan dikelas dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan?

**PEDOMAN WAWANCARA GURU KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA KONSEP MATERI
PECAHAN**

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Faktor Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Pada Konsep Materi Pecahan	Kesulitan Memahami Konsep Pecahan	Bagaimana pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan?
			Bagaimana Ibu menemukan letak kesalahan siswa dalam mengerjakan soal penjumlahan pecahan?
			Bagaimana Ibu menemukan letak kesalahan siswa dalam mengerjakan soal pengurangan pecahan?
			Bagaimana Ibu menemukan letak kesalahan siswa dalam mengerjakan soal perkalian pecahan?
			Bagaimana Ibu menemukan letak kesalahan siswa dalam mengerjakan soal pembagian pecahan?
			Bagaimana Ibu menemukan letak kesalahan siswa dalam mengerjakan soal mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa?
		Kesulitan dalam keterampilan berhitung operasi pecahan	Bagaimana keterampilan berhitung siswa pada materi pecahan?
			Bagaimana cara Ibu mengidentifikasi kemampuan berhitung siswa sehingga bisa dikategorikan rendah atau tinggi?
			Apa saja yang operasi hitung yang sering menjadi kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika materi pecahan?
		Kesulitan Memecahkan Masalah Pada Soal Cerita	Bagaimana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada pembelajaran matematika materi pecahan dalam soal cerita?
Bagaimana siswa memaknai soal dari bentuk cerita berubah menjadi bentuk pecahan?			
Bagaimana siswa bisa menentukan symbol matematika dari soal cerita pecahan?			
2.	Fenomena Gambaran	Rendahnya nilai siswa	a. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi pecahan

	<p>Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Pada Konsep Materi Pecahan</p>	<p>a. Hasil Belajar siswa b. Ketertarikan siswa c. Media pembelajaran</p>	<p>dalam pembelajaran matematika? b. Bagaimana rasa ketertarikan siswa pada materi pecahan dalam pembelajaran matematika? c. Bagaimana media pembelajaran yang ibu gunakan dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan?</p>
--	--	---	---

Lampiran 3

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa paham cara mengerjakan mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa		✓
2.	Siswa paham cara mengerjakan soal penjumlahan pecahan campuran		✓
3.	Siswa paham cara mengerjakan soal pengurangan pecahan campuran		✓
4.	Siswa paham cara mengerjakan soal perkalian pecahan campuran		✓
5.	Siswa paham cara mengerjakan soal pembagian pecahan campuran		✓
6.	Siswa menguasai pengoperasian berhitung dasar		✓
7.	Siswa paham cara menentukan KPK		✓
8.	Siswa mampu membedakan setiap simbol matematika dalam pecahan	✓	
9.	Siswa mampu memahami soal bentuk cerita pecahan		✓
10.	Siswa mampu memecahkan masalah pada penyelesaian pembelajaran matematika pecahan		✓
11.	Siswa mampu mengerjakan latihan soal pecahan dengan hasil nilai di atas KKM		✓
12.	Siswa memperhatikan guru saat pembelajaran matematika pecahan	✓	
13.	Siswa aktif tanya jawab pada saat pembelajaran matematika pecahan		✓
14.	Siswa semangat pada saat pembelajaran matematika pecahan		✓
15.	Guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran matematika pecahan		✓

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA GURU

- Penulis : “Bagaimana pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika pada materi pengoperasian pecahan campuran?”
- Guru : “Masih banyak siswa yang kurang memahami konsep dalam pecahan campuran itu seperti apa. Siswa kadang lupa dan bingung setelah diubah pecahan biasa setelah itu harus diapakan lagi. Menurut saya sih dikarenakan banyak alur yang harus mereka kerjakan itu yang menjadi susah nya siswa dalam memahami konsep materi pecahan campuran ini.”
- Penulis : “Bagaimana Ibu/Bapak menemukan letak kesalahan siswa dalam mengerjakan soal penjumlahan pecahan campuran?”
- Guru : “Kalau penjumlahan pecahan campuran biasanya mereka kesalahannya di hasil KPK dan hasil operasi hitung mereka biasanya.”
- Penulis : “Bagaimana Ibu/Bapak menemukan letak kesalahan siswa dalam mengerjakan soal pengurangan pecahan campuran?”
- Guru : “Pengurangan pun sama, dikarenakan harus mencari KPK mereka kadang lupa tidak mencari KPK dahulu”
- Penulis : “Bagaimana Ibu/Bapak menemukan letak kesalahan siswa dalam mengerjakan soal perkalian pecahan campuran?”
- Guru : “Biasanya siswa salah mengerjakan perkalian pecahan seharusnya langsung dikalikan saja tetapi melainkan mereka mencari KPK terlebih dahulu seperti halnya penjumlahan dan pengurangan jadi mereka masih belum bisa memahami perbedaan mengenai cara pengerjaan antara operasi pecahan dengan operasi pecahan lainnya. Tetapi ada juga yang bisa mengerjakan alur dengan benar namun hasil operasi hitung mereka yang salah, perkalian mereka masih kurang apalagi kalau perkalian di atas 5 keatas masih diluar kepala jadi harus menghitung dahulu kadang mereka menggunakan jari untuk menghitungnya.”
- Penulis : “Bagaimana Ibu/Bapak menemukan letak kesalahan siswa dalam mengerjakan soal pembagian pecahan campuran?”
- Guru : “Kesalahan siswa dalam pembagian pecahan seperti perkalian mereka kadang mengerjakan seperti halnya penjumlahan dan pengurangan, lalu jika tidak keliru hal itu kesalahan mereka biasanya mereka kadang lupa akan konsep pembagian pecahan bahwa ada pembilang dan penyebut yang harus dibalik, lalu simbol berubah menjadi perkalian, nah siswa kadang lupa akan tersebut.”

- Penulis : “Bagaimana Ibu/Bapak menemukan letak kesalahan siswa dalam mengerjakan soal mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa?”
- Guru : “Kalau mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa, seharusnya penyebut dikali dengan bilangan bulat lalu pembilang ditambah, nah mereka kadang penyebut dengan bilangan bulat malah ditambah lalu pembilang malah dikali atau antara penyebut, bilangan bulat dan pembilang hanya ditambah saja. Banyak siswa yang masih tertukar dengan hal itu.”
- Penulis : “Bagaimana keterampilan berhitung siswa pada materi pengoperasian pecahan campuran?”
- Guru : “Untuk keterampilan berhitung siswa kalau penjumlahan dan pengurangan sudah bisa ya, tetapi untuk perkalian dan pembagian mereka masih kurang menguasai. Apalagi kalau sudah perkalian 5 keatas anak-anak masih belum menguasai, belum diluar kepala jadi kadang mereka berhitung menggunakan jari. Pada dasarnya kan perkalian ya, jika perkalian mereka sudah menguasai pasti dengan pembagiannya juga akan bisa dan mudah menguasai.”
- Penulis : “Bagaimana cara Ibu/Bapak mengidentifikasi kemampuan berhitung siswa sehingga bisa dikategorikan rendah atau tinggi?”
- Guru : “Cara mengidentifikasinya dari faktor nilai mereka, dari hasil nilai mereka sudah bisa ketahuan ya, lalu mencari tahu kesalahan atau ketidakmampuan tersebut.”
- Penulis : “Operasi hitung apa saja yang sering menjadi kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika pengoperasian pecahan campuran?”
- Guru : “Perkalian dan pembagian sih, apalagi kalau sudah perkalian 5 keatas anak-anak masih belum menguasai. Pada dasarnya kan perkalian ya, jika perkalian mereka sudah menguasai pasti dengan pembagiannya juga akan bisa dan mudah dikuasai.”
- Penulis : “Bagaimana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada pembelajaran matematika pengoperasian pecahan campuran pada soal cerita?”
- Guru : “Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah untuk soal cerita masih kurang sih dan mereka mudah menyerah hal tersebut karena siswa tidak mengerti atau memahami dari soal bentuk cerita tersebut, ada beberapa siswa yang memang berusaha mencari dan memecahkan soal namun ada juga yang hanya berpura-pura mengerjakan lalu sampai waktu habis tidak terisi.”
- Penulis : “Bagaimana siswa memaknai soal dari bentuk cerita berubah menjadi bentuk pecahan campuran?”
- Guru : “Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah untuk soal cerita masih kurang lalu mereka juga mudah menyerah karena siswa tidak

- mengerti atau memahami dari soal bentuk cerita tersebut, ada beberapa siswa yang memang berusaha mencari dan memecahkan soal namun ada juga yang hanya berpura-pura mengerjakan lalu sampai waktu habis tapi tidak terisi. Kebanyakan mereka menerkanerka dan bingung operasi hitung dan simbol apa yang harus digunakan misalnya, apakah harus dibagi, dikali, ditambah, dikurang, apalagi kalau narasi soalnya panjang.”
- Penulis : “Bagaimana siswa bisa menentukan simbol matematika dari soal cerita pecahan campuran?”
- Guru : “Menentukannya dari baca soal sih, cuma kadang pemahaman terhadap soal cerita mereka masih kurang jadi mereka masih susah menentukan harus dibagi, dikali, ditambah, dikurang, apalagi kalau narasi soalnya panjang.”
- Penulis : “Bagaimana fenomena yang terjadi pada kesulitan belajar matematika pada konsep materi pengoperasian pecahan campuran?”
- Guru : “Fenomena kesulitan belajar pecahan campuran tersebut ditandainya dengan rendahnya nilai terhadap pelajaran tersebut sih, biasanya anak-anak sering lupa terhadap materi yang sudah dipelajari, apalagi kalau materinya sudah berganti jadi sebenarnya bukan hanya materi pecahan saja mata pelajaran lainpun begitu, terlebih lagi dengan materi matematika yang dianggapnya mereka sulit, jadi semakin membuat siswa agak kurang diminati.”
- Penulis : “Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada konsep materi pengoperasian pecahan campuran?”
- Guru : “Rata-rata nilai mereka cukup rendah sih, ya dikarenakan itu dari matematika khususnya pecahan campura itu sendiri cukup kompleks sehingga siswa merasa sulit ditambah lagi dengan motivasi siswa dalam belajar pecahan ini yang kurang diminati.”
- Penulis : “Bagaimana rasa ketertarikan siswa dalam pembelajaran matematika pada konsep materi pengoperasian pecahan campuran?”
- Guru : “Ketertarikan siswa terhadap matematika sangat kurang, terlihat dari kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran matematika pecahan campuran ini. Kebanyakan siswa diam saja dan pasif jarang anak bertanya, ketika ditanya sudah paham apa belum mereka jawab sudah tetapi jika disuruh mengerjakan misal ke depan tidak ada satupun yang mau maju untuk menjawab.”
- Penulis : “Bagaimana media pembelajaran yang Ibu/Bapak gunakan pembelajaran matematika pada konsep materi pengoperasian pecahan campuran?”
- Guru : “Kalau media sih kita sering ya menggunakan namun tidak semua materi kita menggunakan, khususnya materi pecahan campuran ini. Jadi saya hanya menjelaskan dan menerangkan di papan tulis saja.”

HASIL WAWANCARA SISWA AN

- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa?”
- AN : “Aku tambah kak, seperti nomor no 2, aku tambah $5+5+2$ ”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal penjumlahan pecahan campuran seperti soal no 1?”
- AN : “Aku ubah dulu menjadi pecahan biasa, terus aku cari KPK nya dapat 28 kan, terus 28 aku bagi 4 dan tambah 17 lalu hasilnya $\frac{119}{28}$, pecahan satunya juga sama $\frac{28}{7} \times 36 = \frac{73}{28}$.”
- Penulis : “Yakin perkalian 3×36 hasilnya 73?”
- AN : “Gatau kak, aku kalo perkalian susah”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal pengurangan pecahan campuran seperti soal no 2?”
- AN : “Aku ubah menjadi pecahan biasa dulu kak, terus aku langsung aku kurangi.”
- Penulis : “Tidak mencari KPK dulu?”
- AN : “Ngga kak, aku langsung dikurangi aja”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal perkalian pecahan campuran seperti soal no 3?”
- AN : “Aku ubah menjadi pecahan biasa lalu, lalu pembilangnya aku jadiin penyebut.”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal pembagian pecahan campuran seperti soal no 4?”
- AN : “Mengubah pecahan biasa dahulu, kayak mengerjakan soal no 1 dan 2 kak, mencari KPK dahulu terus dibagi”
- Penulis : “Kalau pembagian pecahan ada yang perlu diubah simbol dan di balik tidak?”
- AN : “Gatau kak lupa”
- Penulis : “Apa saja operasi berhitung yang kamu tidak kuasai?”
- AN : “Perkalian dan pembagian kak yang susah, kalau penjumlahan dan pengurangan bisa.”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mencari KPK dalam menyelesaikan soal pengoperasian pecahan?”
- AN : “Biasanya aku kali aja kak”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu membedakan setiap simbol dalam matematika materi pecahan?”
- AN : “Kalau tanda plus aku tambah, kalau tanda minus aku kurang kak”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu memahami soal bentuk cerita agar berubah menjadi bentuk pecahan campuran?”
- AN : “Soalnya aku baca-baca ulang kalau ngga ngerti kak”

- Penulis : “Bagaimana cara kamu menyelesaikan bentuk soal cerita menjadi bentuk pecahan campuran?”
- AN : “Tergantung soalnya kak, aku liat dari soalnya tapi aku bingung harus ditambah atau dikali gitu ka”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu memecahkan masalah pada pembelajaran matematika materi pecahan campuran?”
- AN : “Kalau ngga bisa biasanya aku tanya temen sih kak”
- Penulis : “Bagaimana hasil belajar kamu pada materi pecahan campuran dalam pembelajaran matematika?”
- AN : “Kurang kak”
- Penulis : “Bagaimana rasa ketertarikan kamu pada materi pecahan campuran dalam pembelajaran matematika?”
- AN : “Gak terlalu suka kak, soalnya susah. Susahnya tuh kaya harus dibagi-bagi terus muter-muter gitu ngerjainnya”
- Penulis : “Bagaimana media pembelajaran yang digunakan di kelas dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan campuran?”
- AN : “Tidak ada sih kak, cuma ngejelasin di papan tulis saja”

WAWANCARA SISWA AZ

- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa?”
- AZ : “Aku kali dulu kak, terus aku tambah. Misal kaya nomor 1 jadi $4 \times 4 + 1$ kak”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal penjumlahan pecahan campuran seperti soal no 1?”
- AZ : “Ubah pecahan biasa dahulu, setelah itu langsung ditambah kak”
- Penulis : “Jadi, tidak mencari KPK dahulu?”
- AZ : “Ngga kak”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal pengurangan pecahan campuran seperti soal no 2?”
- AZ : “Sama seperti penjumlahan, aku ubah menjadi pecahan biasa dahulu terus aku kurangi.”
- Penulis : “Yakin cara mengubah ke pecahan biasanya benar?”
- AZ : “Iya kak”
- Penulis : “Berarti langsung dikurangi saja ya tanpa mencari KPK dahulu?”
- AZ : “Iya kak langsung dikurangi”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal perkalian pecahan campuran seperti no 3?”
- AZ : “Sama kak aku ubah dulu menjadi pecahan biasa, lalu tinggal aku kali”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal pembagian pecahan campuran seperti soal no 4?”
- AZ : “Ubah menjadi pecahan biasa dulu, terus aku langsung bagi kak”
- Penulis : “Bukannya kalau pembagian pecahan ada sesuatu bilangan yang harus dibalik dan berubah simbolnya menjadi perkalian?”
- AZ : “Ohiya, aku lupa kak”
- Penulis : “Apa saja operasi berhitung yang kamu tidak kuasai?”
- AZ : “Perkalian dan Pembagian yang susah kak, kalau tambah kurang aku bisa”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mencari KPK dalam menyelesaikan soal pengoperasian pecahan?”
- AZ : “biasanya aku pakai pohon faktor gitu kak”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu membedakan setiap simbol dalam matematika materi pecahan?”
- AZ : “Kalau simbolnya tambah aku tambah kak, kali aku kali, gitu kak”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu memahami soal bentuk cerita agar berubah menjadi bentuk pecahan campuran?”
- AZ : “Pahami soal dengan teliti”

- Penulis : “Bagaimana cara kamu menyelesaikan bentuk soal cerita menjadi bentuk pecahan campuran?”
- AZ : “Aku baca soalnya, aku kadang bingung harus ditambah atau dikali gitu kak kalo soal cerita”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu memecahkan masalah pada pembelajaran matematika materi pecahan campuran?”
- AZ : “Kalau aku ngga bisa aku isi aja sebisa aku kak”
- Penulis : “Bagaimana hasil belajar kamu pada materi pecahan campuran dalam pembelajaran matematika?”
- AZ : “Kurang sih kak, soalnya susah”
- Penulis : “Bagaimana rasa ketertarikan kamu pada materi pecahan campuran dalam pembelajaran matematika?”
- AZ : “Tidak tertarik kak, tidak suka, soalnya membingungkan”
- Penulis : “Bagaimana media pembelajaran yang digunakan di kelas dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan campuran?”
- AZ : “Tidak ada kak, hanya menjelaskan di papan tulis aja”

WAWANCARA SISWA AA

- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa?”
- AA : “Aku kali terus aku tambah kak, seperti no 1 $4 \times 4 + 1$ jadi hasilnya 17”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal penjumlahan pecahan campuran seperti soal no 1?”
- AA : “Ubah menjadi pecahan biasa dulu kak, terus aku cari KPKnya lalu aku tambah”
- Penulis : “Yakin hasilnya 125 bukannya 114?”
- AA : “Ohiya kak salah hitung saya”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal pengurangan pecahan campuran seperti soal no 2?”
- AA : “Sama seperti nomor 1, tapi aku kurang kak”
- Penulis : “Hasil dari 60 dibagi 5 ditambah 27 yakin hasilnya 135? Bukannya 324?”
- AA : “Ohiya kak salah ya”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal perkalian pecahan campuran seperti soal no 3?”
- AA : “Ubah menjadi pecahan biasa dulu terus aku cari kpknya terus aku kali kak”
- Penulis : “Jadi kalau perkalian harus mencari kpk dahulu?”
- AA : “Iya kak”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal pembagian pecahan campuran seperti soal no 4?”
- AA : “Aku ubah jadi pecahan biasa dulu, terus aku cari kpknya terus aku bagi kak”
- Penulis : “Untuk pembagain tidak ada ada yang harus diubah simbol atau dibalik?”
- AA : “Ngga ada kak”
- Penulis : “Apa saja operasi berhitung yang kamu tidak kuasai?”
- AA : “Penjumlahan dan pengurangan saya bisa, cuma kalo perkalian pembagian kurang ka”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mencari KPK dalam menyelesaikan soal pengoperasian pecahan?”
- AA : “Aku kali kak penyebutnya”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu membedakan setiap simbol dalam matematika materi pecahan?”
- AA : “Sesuai soal kak, kalau di tambah berarti ditambah kalau pembagian juga sama”

- Penulis : “Bagaimana cara kamu memahami soal bentuk cerita agar berubah menjadi bentuk pecahan campuran?”
- AA : “Aku kalau soal cerita kurang ngerti kak”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu menyelesaikan bentuk soal cerita menjadi bentuk pecahan campuran?”
- AA : “Di baca dulu lalu saya pahami”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu memecahkan masalah pada pembelajaran matematika materi pecahan campuran?”
- AA : “Aku isi sebisa aku saja”
- Penulis : “Bagaimana hasil belajar kamu pada materi pecahan campuran dalam pembelajaran matematika?”
- AA : “Kurang bisa, nilai saya juga kurang”
- Penulis : “Bagaimana rasa ketertarikan kamu pada materi pecahan campuran dalam pembelajaran matematika?”
- AA : “Ngga, biasa aja, ga sukak matematika kak”
- Penulis : “Bagaimana media pembelajaran yang digunakan di kelas dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan campuran?”
- AA : “Gada kak, cuma cerita aja misal kue dibagi-bagi gitu ka”

WAWANCARA SISWA OK

- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa?”
- OK : “Aku tambah kak, jadi $5+5+2$ ”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal penjumlahan pecahan campuran seperti soal no 1?”
- OK : “Aku ubah dulu pecahan biasa, terus cari kpk terus aku tambah pecahannya”
- Penulis : “Apakah benar hasil dari $4 \times 36 = 148$? atau 144?”
- OK : “Ohiya 144 seharusnya kak”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal pengurangan pecahan campuran seperti soal no 2?”
- OK : “Kayak no 1 kak jadi aku ubah dulu jadi pecahan biasa, cari kpk, terus aku kurangi.”
- Penulis : “Mengubah pecahan biasanya apakah sudah benar?”
- OK : “Aku tambah kak, $5+5+2 = 12$ ”
- Penulis : “Oh jadi menurut kamu ditambah? Apakah yakin?”
- OK : “Iya kak yakin”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal perkalian pecahan campuran seperti soal no 3?”
- OK : “Aku ubah menjadi pecahan biasa dahulu, lalu mencari KPK terus aku kali kak”
- Penulis : “Oh kalau perkalian harus dicari kpk dahulu ya? Tidak langsung saja di kali pembilang dan penyebutnya?”
- OK : “Iya kak, kaya mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan aja cuma ini di kali”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal pembagian pecahan campuran seperti soal no 4?”
- OK : “Nggak tau kak, aku asal jawabnya jadi aku isi sebisa aku aja”
- Penulis : “Apa saja operasi berhitung yang kamu tidak kuasai?”
- OK : “Perkalian dan pembagian”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mencari KPK dalam menyelesaikan soal pengoperasian pecahan?”
- OK : “Aku kali kak”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu membedakan setiap simbol dalam matematika materi pecahan?”
- OK : “Bisa, kalau plus ditambah, kalau minus dikurang”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu memahami soal bentuk cerita agar berubah menjadi bentuk pecahan campuran?”
- OK : “Aku pahami soalnya kak”

- Penulis : “Bagaimana cara kamu menyelesaikan bentuk soal cerita menjadi bentuk pecahan campuran?”
- OK : “Kaya dari soal no 5 aku tinggal tambah aja kak, karna pak bambangnya beli bensin jadi aku tambah”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu memecahkan masalah pada pembelajaran matematika materi pecahan campuran?”
- OK : “Baca ulang soal sampai aku paham kak”
- Penulis : “Bagaimana hasil belajar kamu pada materi pecahan campuran dalam pembelajaran matematika?”
- OK : “Kurang bagus kak”
- Penulis : “Bagaimana rasa ketertarikan kamu pada materi pecahan campuran dalam pembelajaran matematika?”
- OK : “Ngga tertarik, soalnya caranya muter-muter gitu jadi bikin bingung”
- Penulis : “Bagaimana media pembelajaran yang digunakan di kelas dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan campuran?”
- OK : “Ngga ada kak”

WAWANCARA SISWA SHP

- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa?”
- SHP : “Aku kali kak terus aku tambah”
- Penulis : “Lalu kamu dapat hasil $\frac{15}{5}$ pada soal no 3 bagaimana?”
- SHP : “Ohiya salah ga aku kali doang kak ga aku tambah”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal penjumlahan pecahan campuran seperti soal no 1?”
- SHP : “Aku ubah dahulu menjadi pecahan biasa, mencari KPK, setelah itu aku tambah”
- Penulis : “Hasil dari $28/7 \times 36$ hasilnya 35 apakah yakin?”
- SHP : “Iya kak”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal pengurangan pecahan campuran seperti soal no 2?”
- SHP : “Aku ubah menjadi pecahan biasa dahulu setelah itu aku kurangi”
- Penulis : “Berarti tidak mencari KPK ya?”
- SHP : “Tidak kak”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal perkalian pecahan campuran seperti soal no 3?”
- SHP : “Ubah pecahan biasa, lalu langsung aku kali”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mengerjakan soal pembagian pecahan campuran seperti soal no 4?”
- SHP : “Ubah menjadi pecahan biasa dahulu, terus langsung aku bagi. Itu aku asal isi kak aku kurang ngerti sama pembagian pecahan kak”
- Penulis : “Apa saja operasi berhitung yang kamu tidak kuasai?”
- SHP : “Penjumlahan dan pengurangan aku sudah bisa sih kak, cuma kalau perkalian dan pembagian masih kurang”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu mencari KPK dalam menyelesaikan soal pengoperasian pecahan?”
- SHP : “Aku kali kak”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu membedakan setiap simbol dalam matematika materi pecahan?”
- SHP : “Kalau (-) aku kurangi, kalau (+) aku tambah, cuma kalau soal cerita aku gabisa baca simbolnya kak, bingung”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu memahami soal bentuk cerita agar berubah menjadi bentuk pecahan campuran?”
- SHP : “Aku baca sampai paham”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu menyelesaikan bentuk soal cerita menjadi bentuk pecahan campuran?”

- SHP : “Membaca soal dengan teliti kak, tapi kadang saya kurang mengerti sama maksud soalnya, bingung harus dikali, ditambah atau dibagi”
- Penulis : “Bagaimana cara kamu memecahkan masalah pada pembelajaran matematika materi pecahan campuran?”
- SHP : “Bertanya sama teman atau guru kak”
- Penulis : “Bagaimana hasil belajar kamu pada materi pecahan campuran dalam pembelajaran matematika?”
- SHP : “Nilai aku kurang soalnya susah”
- Penulis : “Bagaimana rasa ketertarikan kamu pada materi pecahan campuran dalam pembelajaran matematika?”
- SHP : “Kurang tertarik sih kak, karena susah. Aku sering lupa cara ngerjainnya gimana soalnya banyak gitu cara ngerjainnya.””
- Penulis : “Bagaimana media pembelajaran yang digunakan di kelas dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan campuran?”
- SHP : “Ngga ada, cuma jelasin saja”

Lampiran 5 Dokumentasi



Kegiatan Proses Belajar Materi Pecahan Campuran



Siswa sedang mengerjakan tes soal



Wawancara Guru Kelas V SDN Kebon Jeruk 06



Wawancara Siswa AA



Wawancara Siswa SHP



Wawancara Siswa OK



Wawancara Siswa AZ



Wawancara Siswa AN

Lampiran 6

HASIL NILAI TES DAN KATEGORI KESULITAN SISWA

NO	NAMA	SOAL NO					NILAI	KRITERIA
		1	2	3	4	5		
1	AN	H	K	K	K	C	0	GAGAL
2	AR	B	H	B	K	C	40	KURANG
3	AM	B	B	B	B	C	80	BAIK
4	AZS	B	B	B	B	C	80	BAIK
5	AZ	K	K	H	K	C	0	GAGAL
6	AA	H	H	K	K	C	0	GAGAL
7	ARF	B	B	B	K	C	60	CUKUP
8	AF	B	K	K	K	C	20	GAGAL
9	CJ	B	H	K	K	C	20	GAGAL
10	DNA	B	B	B	B	B	100	BAIK SEKALI
11	DA	B	H	B	H	C	40	KURANG
12	ECR	B	B	B	K	C	60	CUKUP
13	E	B	K	B	B	B	80	BAIK
14	FI	K	K	B	K	C	20	GAGAL
15	MZA	B	B	B	B	C	80	BAIK
16	MA	B	K	K	K	C	20	GAGAL
17	MKA	B	B	K	H	C	40	KURANG
18	MM	B	H	B	B	C	60	CUKUP
19	NS	B	B	B	K	C	60	CUKUP
20	NA	B	H	K	K	C	20	GAGAL
21	NM	B	B	B	B	C	80	BAIK
22	OK	H	K	K	K	C	0	GAGAL
23	RR	B	B	K	B	C	60	CUKUP
24	RA	B	K	K	H	C	20	GAGAL
25	RAP	B	H	K	K	C	20	GAGAL
26	SHP	H	K	K	K	C	0	GAGAL
27	YNH	B	H	K	K	C	20	GAGAL
28	ZO	B	H	K	K	C	20	GAGAL

TOTAL	:	1100	
RATA-RATA	:	39,286	
DI ATAS KKM	:	6	(Presentase 21,5%)
DI BAWAH KKM	:	22	(Presentase 78,5%)

Lampiran 7

SURAT IJIN PENELITIAN



Nomor : 417/FKIP-PGSD/UEU/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Observasi
Dalam Rangka Pengumpulan
Data Untuk Pembuatan Skripsi**

Kepada Yth.
**Kepala Sekolah
SD Negeri 06 Kebon Jeruk
Jakarta Barat**
Di Tempat

Dengan hormat,

Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi Mahasiswa/i Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon izin kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk Mahasiswa/i kami dapat melakukan observasi dalam rangka pengumpulan data skripsi.

Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PGSD yang akan melakukan penelitian:

1. **Apsah Sulistya – 20191101046**
dengan judul :

**“Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika pada
Konsep Materi Pecahan pada Siswa Kelas V”**

Besar harapan kami sekiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 04 Juli 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Esa Unggul


Dr. Mujazi, SKM., M.Pd.
Ka. Prodi PGSD

Lampiran 8



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
Suku Dinas Pendidikan II Kota Administrasi Jakarta Barat

SDN KEBON JERUK 06

Jl. H Marzuki Rt 012 Rw 03 Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk
Telp. (021) 5358710 fax. (021) 5362424, email : sdn.kj06@gmail.com
J A K A R T A

Kode Pos : 11530

SURAT KETERANGAN TELAH MELALUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aslamiyah, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 06 Kebon Jeruk

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

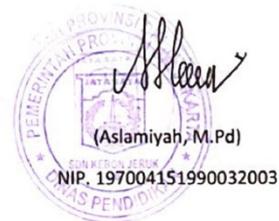
Nama : Apsoh Sulistya
NIM : 20191101046
Program Studi : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di Kelas V SDN 06 Kebon Jeruk untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Jakarta, 16 Agustus 2023

Kepala Sekolah,



Lampiran 9

LEMBAR UJI KELAYAKAN PEDOMAN WAWANCARA



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11510
021 - 5674223 (hunting) 021 - 5682510 (direct) Fax : 021 - 5674248
Website: www.esaunggul.ac.id, email: info@esaunggul.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Apsah Sulistya
NIM : 20191101046
Judul Skripsi : "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pada Konsep Materi Pecahan Pada Kelas V SD"

Dengan ini menyatakan instrumen lembar tersebut (✓)

- Relevan digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Relevan digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 Tidak Relevan

Catatan (bila perlu)

fokuskan pertanyaan pada indikator yang telah ditentukan dan gunakan kalimat pertanyaan yang mudah dipahami.

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 5 Juli 2023

Validator,

Ahli Bahasa

Ezik Firmansyah, S.pd., M.pd

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
Suku Dinas Pendidikan II Kota Administrasi Jakarta Barat

SDN KEBON JERUK 06

Jl. H Marzuki Rt 012 Rw 03 Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk
Telp. (021) 5358710 fax. (021) 5362424, email : sdn.kj06@gmail.com
J A K A R T A

Kode Pos : 11530

Satuan Unit : SDN 06 Kebon Jeruk
Kelas/Semester : V/I
Muatan Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

- Menjelaskan dan melakukan operasi pecahan campuran dengan penyebut berbeda
- Mengidentifikasi operasi pecahan campuran dengan penyebut berbeda
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pecahan campuran dengan penyebut berbeda
- Memecahkan masalah yang berkaitan dengan operasi pecahan campuran dengan penyebut berbeda

B. Materi pembelajaran

- Pecahan campuran
- Mengenal bentuk-bentuk pecahan yang penyebut berbeda
- Pengoperasian pecahan campuran dengan penyebut berbeda
- Menentukan cara pengoperasian penyebut berbeda
- Menggunakan konsep operasi pecahan penyebut berbeda untuk menyelesaikan masalah
- Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan operasi pecahan campuran penyebut berbeda

C. Metode/Strategi

Ceramah, tanya jawab, penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, dan menyiapkan siswa untuk berdoa2. Guru mengabsen siswa3. Guru mengecek kerapian setiap siswa4. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari	5 menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menulis materi di papan tulis 2. Peserta didik menulis materi yang ada di papan tulis 3. Guru menjelaskan materi 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru 5. Guru memberi contoh soal 6. Guru menjelaskan cara mengerjakan soal 7. Guru memberi kesempatan bertanya pada peserta didik 8. Guru memberi contoh soal 9. Guru mengajak peserta didik mengerjakan contoh soal bersama-sama 10. Guru memberi soal di papan tulis 11. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengerjakan soal di papan tulis 12. Guru memberi soal untuk di kerjakan 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 2. Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran hari ini. 3. Guru menutup pelajaran dengan meminta peserta didik untuk berdoa dan salam bersama- sama. 	5 menit

E. Media/Sumber Belajar

Buku gemar matematika, LKS, papan tulis, spidol

F. Penilaian

- Sikap spritual dan sosial :
Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan
- Pengetahuan :
Menjelaskan dan melakukan pengoperasian pecahan campuran penyebut berbeda
- Keterampilan : Matematika (Tes Kinerja)

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 06 Kebon Jeruk



Aslamiyah, M.pd
NIP. 197004151990032003

Jakarta, 17 Juli 2023

Guru Kelas V

Anisah, S.Pd
NIP. 196903092014082001

Lampiran 11 Data Nilai Saat Wawancara Awal

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	AFH	60
2	AF	40
3	ASP	60
4	AHR	75
5	AM	60
6	DNA	60
7	DAN	75
8	DRS	50
9	HAZ	70
10	IA	50
11	KNM	60
12	MM	75
13	MAF	50
14	MFH	55
15	MAP	80
16	MAA	85
17	MDD	40
18	MFS	60
19	MSS	60
20	NPK	55
21	NPP	85
22	RR	60
23	RO	65
24	SRO	60
25	SAP	55
26	SRA	75
27	WBM	75
28	WR	60
29	Z	50
	TOTAL NILAI SISWA	1805
	RATA-RATA	62,24138

Lampiran 12

LEMBAR VALIDASI SOAL TES

Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pada Konsep Materi Pecahan Campuran Pada Siswa Kelas V

Peneliti : Apsoh Sulistya

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nama Validator : Anisah, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas V SDN Kebon Jeruk 06

Petunjuk:

Berilah tanda cek pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Soal Esai dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak Baik
2. Kurang Baik
3. Cukup Baik
4. Baik
5. Sangat Baik

No.	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Aspek isi a. Materi telah dipelajari peserta didik dalam pembelajaran matematika b. Memiliki tingkat kesulitan soal tes yang sesuai c. Kesesuaian isi soal dengan indikator yang akan dicapai				✓ ✓	✓
2.	Segi konstruksi a. Kesesuaian pertanyaan dengan petunjuk b. Kata/kalimat dalam soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓ ✓	
3.	Segi Bahasa a. Kesederhanaan bahasa b. Kalimat yang digunakan mudah dipahami oleh siswa				✓	✓

Simpulan Validator

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan anda:

A. Soal Esai ini:

1. Tidak Baik
2. Kurang Baik
3. Cukup Baik
- ④ Baik
5. Sangat Baik

B. Soal Esai ini

- ① Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Belum dapat digunakan

Saran:

.....
.....
.....

Jakarta, 25 Agustus 2023

Validator,

Wali Kelas V SDN Kebon Jeruk 06



(Anisah, S.pd)

Lampiran 13

PERBEDAAN PENELITIAN YANG RELEVAN

No.	Penulis	Judul Artikel	Link	Hasil Penelitian	Perbedaan Penulis
1.	Hakiki May Khismawati, Silvia Hidayati, Devi Dwi Jayanti	Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memahami Materi Pecahan Campuran Kelas V Sekolah Dasar (2017)	http://eprints.umsida.ac.id/591/1/Hakiki%20May.K%2C%20Devi%20D.J%2C%20Silvia.pdf	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan pecahan disebabkan oleh (1) Menjumlah pembilang dan penyebut (2) Salah dalam mengubah bilangan pecahan campuran menjadi pecahan biasa (3) Penyebut sudah disamakan tetapi pembilang belum disesuaikan, (4) Salah dalam menentukan KPK. (5) salah dalam menyederhanakan pecahan akhir.	Artikel: Menganalisa kesalahan siswa dalam mengerjakan soal penjumlahan pecahan dengan berpenyebut berbeda. Penulis: Perbedaannya terletak pada focus yang diteliti, artikel focus terhadap soal penjumlahan saja sedangkan penulis menganalisa operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan soal cerita pecahan.
2.	Purba, Martha Widawati Br	Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas V SDN 060937 Medan Johor (2020)	http://portaluniversitasquality.ac.id:5555/419/	(1) kemampuan menghitung pecahan campuran operasi penjumlahan dan pengurangan penyebut berbeda siswa kelas V diperoleh rata-rata 38,73 itu termasuk pada kriteria rendah, (2) kesulitan yang dilakukan siswa, yaitu kesulitan dalam keterampilan menjawab soal matematika materi pecahan campuran operasi penjumlahan dan pengurangan penyebut berbeda, dan (3) faktor penyebab kesulitan siswa belajar matematika materi pecahan campuran adalah faktor anak didik, faktor sekolah, faktor keluarga, dan faktor lingkungan dengan kriteria sedang.	Artikel: Ingin mengetahui kemampuan belajar, kesulitan belajar, dan faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada materi pecahan campuran operasi penjumlahan dan pengurangan penyebut berbeda. Penulis: Perbedaannya terletak pada indikator yang dimana penulis lebih fokus pada konsep pemahaman siswa terhadap materi pecahan campuran serta membahas fenomena yang terjadi yang menyebabkan kesulitan dan tidak berfokus hanya operasi pecahan penjumlahan dan pengurangan saja.
3.	Marsya Afifah Ramadhanti, Aam Amaliah, Nur Haliza Juniar, Rafa Fauziyyah Rizky, Yunita Amanda	Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan Campuran di SDN Bubulak 1 (2022)	https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/download/179/161	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika materi pecahan yaitu, kesulitan dalam memahami konsep pecahan, kesulitan dalam menghitung, dan kesulitan dalam mengubah bentuk pecahan campuran.	Perbedaannya terletak pada focus materi yang diteliti, sama memiliki focus terhadap konsep pemahaman siswa namun peneliti menganalisa pemecahan soal cerita dan fenomena yang terjadi sedangkan artikel tersebut tidak, hanya sebatas operasi pecahan saja.
4.	Intana Monalisa, Irma Mutiasya, Meazza Ratry Aryaningrum, Arita Marini	Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Campuran Siswa Kelas IV SDN Karet 04 Pafu Setiabudi (2023)	https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/5568/4170	Hasil penelitian menyebutkan (1) faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika materi operasi hitung campuran yaitu faktor internal dan Faktor eksternal (2) upaya untuk mengatasi kesulitan belajar yaitu diadakannya bimbingan belajar, remedial,	Perbedaan terletak pada artikel tersebut membahas faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa sedangkan penulis tidak membahas tersebut, lebih focus terhadap konsep pemahaman siswa dan juga peneliti tidak membahas upaya untuk

				mengubah metode, menggunakan media yang sesuai materi.	mengatasi kesulitan tersebut.
5.	Reza Nurharist, Ibadullah Malawi, Octarina Hidayatus Sholihah	Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Pecahan Campuran (2022)	https://www.google.com/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=0CDcQw7AJahcKEWjI36yYlo6BAxUAAA AAHQAAA AAQA&url=http%3A%2F%2Fprosidin.g.unipma.ac.id%2Findex.php%2FKID%2Farticle%2Fdownload%2F2735%2F2089&psig=AOvVaw3jHas1kZSi71VqgQV77T8H&ust=1693821298987518&opi=89978449	Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika berasal dari faktor internal dan faktor eksternal dari siswa. Penelitian ini mengungkapkan kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan campuran yang disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar tersebut.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang diteliti, artikel lebih membahas terhadap faktor internal dan eksternal dalam kesulitan belajar matematika materi pecahan campuran, sedangkan penulis tidak membahas faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi.
6.	H. Azis, J. Togatorop, Winda Elovany Tarigan Gersang	Analisis Kesulitan Menghitung Pembagian Bilangan Pecahan Campuran Siswa Kelas V SD Negeri 068003 Medan (2021)	https://www.semanticscholar.org/paper/ANALISIS-KESULITAN-MENGHITUNG-PEMBAGIAN-BILANGAN-V-Azis-Togatorop/c4a4af41b3221c37bb5b0584f374e3a909101d29	Hasil penelitian diperoleh bahwa; (1) kemampuan siswa menghitung bilangan campuran (2) kesulitan menghitung bilangan campuran, (3) faktor yang menyebabkan menghitung bilangan campuran adalah sikap dalam belajar.	Artikel dalam indikator penulis dan artikel memiliki perbedaan. Indikator pada artikel tersebut terlihat jelas pada kolom hasil penelitian sedangkan indikator peneliti punya tentang kesulitan dalam konsep, berhitung dan pemecahan masalah.
7.	Julia Intan Permatasari, Husni Wakhyudin, Fajar Cahyadi	Analisis Kesulitan Siswa Dalam Proses Pemecahan Masalah soal cerita bilangan pecahan kelas V SD Negeri Karangtempel Semarang	https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Kesulitan-Siswa-Dalam-Proses-Pemecahan-V-Permatasari-Wakhyudin/f304fd71d30a487d97149159d55902a29a340808	Ditemukan hasil penelitian sebagai berikut: (1) kesulitan belajar pemecahan masalah matematika materi Bilangan Pecahan meliputi : kesulitan dalam memahami masalah, kesulitan dalam merencanakan pemecahan, kesulitan dalam melaksanakan rencana, dan kesulitan dalam memeriksa kembali atau menarik kesimpulan. (2) faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pemecahan masalah matematika antara lain faktor dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga	Artikel: Membahas tentang pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal materi pecahan serta membahas faktor eksternal dan internal. Penulis: Membahas tentang kesulitan-kesulitan dalam konsep pemahaman siswa terhadap materi pecahan campuran dan tidak membahas faktor eskternal dan internal.
8.	Ripit Apriliana, E. Subekti,	Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada	https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Kesulitan-Belajar-Siswa-Pada	Hasil penelitian ini kesulitan belajar dalam pemecahan masalah matematika materi pecahan	Artikel: Artikel tersebut menganalisa dengan angket untuk melihat

	M. Y. S. Wardana	Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Dilihat dari Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematika Kelas IV SD Negeri 2 Tlogotunggal Kabupaten Rembang (2021)	Kesulitan-Belajar-Siswa-Pada-Pembelajaran-Apriliana-Subekti/95f776cee0af4529fe1b179bf3ffb7fb43c1dc9d	(a) Memahami masalah sebanyak 30%, merencanakan pemecahan masalah sebanyak 55,2% , melaksanakan rencana pemecahan masalah sebanyak 58%, dan memeriksa kembali sebanyak 83,6%. (b) Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu pada aspek lingkungan keluarga dan aspek lingkungan sekolah	kemampuan siswa dalam menyelesaikan pemecahan masalah matematika materi pecahan serta menganalisa faktor internal dan eskternal. Penulis: Penulis menganalisa kesulitan yang terjadi pada siswa dalam mengerjakan soal pecahan campuran dari soal yang diberikan oleh penulis serta menganalisa berdasarkan hasil wawancara.
9.	Nunuk Badriyah, Sukamto, E. Subekti	Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan Kelas III SDN Lamper Tengah 02 (2020)	https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Kesulitan-Belajar-Siswa-Dalam-Soal-Cerita-Badriyah-Sukamto/f268abe1e4afd0ca35144147009052e1af81f805	Hasil penelitian ini adalah faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita pecahan adalah fakto intern dan ekstern. Faktor intern meliputi: kesulitan memahami masalah dalam soal, belum memahami konsep dan operasi hitung pecahan serta lupa, tidak teliti, dan tergesa-gesa. Faktor ekstern meliputi: faktor guru.	Artikel: Menganalisis kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi pecahan dengan faktor internal dan eksternal. Penulis: Menganalisis materi pecahan campuran tidak soal cerita dan juga tidak membahas faktor eskternal dan internal.
10.	Meta Fidayanti1, Ali Shodiqin2, Suyitno YP	Analisis Kesulitan dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas V SDN Tlahab Kendal (2020)	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/24269	Hasil penelitian adalah sebagai berikut (1) Subjek tinggi tidak memenuhi indikator karena sudah mampu dalam mempelajari konsep, prinsip, dan masalah verbal. (2) Subjek sedang memenuhi indikator yaitu menyelesaikan masalah verbal, dan tidak memenuhi indikator kesulitan dalam mempelajari konsep, dan menerapkan prinsip. (3) Subjek rendah memenuhi seluruh indikator yaitu indikator kesulitan dalam mempelajari konsep, prinsip, dan masalah verbal	Artikel: Artikel tersebut menggunakan subjek tinggi, sedang dan rendah untuk mengetahui kesulitan materi pecahan yang terjadi pada siswa serta menggunakan indikator konsep, prinsip dan masalah verbal. Penulis: Penulis menggunakan indikator kesulitan dalam pemahaman konsep, kesulitan dalam keterampilan berhitung dan kesulitan dalam pemecahan masalah soal cerita pada materi pecahan campuran.